

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis skripsi dengan judul “Jurnalisme Dakwah Pada Media *Online* Santrimenara.com”, maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Media *online* Santrimenara.com sebagai media dakwah Islam sudah menerapkan Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) dan pedoman jurnalistik Islam dalam proses produk berita.
2. Media *online* Santrimenara.com memiliki pedoman dalam pemberian sanksi yang diterapkan bagi wartawan yang melanggar Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yaitu teguran, surat peringatan dan pemutusan atau pemberhentian kerja. Pertama teguran, diberikan kepada wartawan berupa teguran langsung, pesan grup ataupun telepon. Kedua surat peringatan, diberikan kepada wartawan berupa surat peringatan 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga). Ketiga pemutusan atau pemberhentian kerja, diberikan untuk wartawan dengan jenis pelanggaran fatal dan secara langsung sadar jika melanggar.
3. Tindak lanjut pentingnya Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang diberikan media *online* Santrimenara.com kepada wartawan dan redaksi berupa pemberian materi jurnalistik, pelatihan jurnalistik dan ruang diskusi. Pemberian materi jurnalistik, diberikan kepada wartawan dan redaksi berupa cara penulisan berita dan cara wawancara sesuai Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS). Pelatihan Jurnalistik diberikan kepada wartawan dan redaksi setiap satu tahun sekali. Serta ruang diskusi yang dilakukan dalam forum *chat Group* atau bertemu langsung.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di media *online* Santrimenara.com, maka peneliti hendak memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya terkait “Jurnalisme Dakwah Pada Media *Online* Santrimenara.com”.

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan jika melakukan penelitian terkait Pedoman Pemberitaan Media Siber untuk mengambil atau menganalisis isi pemberitaan agar dapat ditemukan hasil yang lebih mendalam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengambil masalah yang lebih unik dan belum pernah ada

sebelumnya, sehingga akan ada pembaharuan dalam penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat sampai pada temuan teori baru, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik.

